

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa kelas XI IPS SMA Katolik Sint Carolus Kupang Tahun pelajaran 2023/2024 memiliki kecenderungan prokrastinasi akademik yang rendah.

Selanjutnya, berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI IPS SMA Katolik Sint Carolus Kupang tahun pelajaran 2023/2024 dalam aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas berada pada kategori rendah. Ini berarti para siswa jarang membuang-buang waktu, jarang menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas serta tidak apatis terhadap tugas akademik
2. Siswa kelas XI IPS SMA Katolik Sint Carolus Kupang tahun pelajaran 2023/2024 dalam aspek keterlambatan dalam mengerjakan tugas, berada pada kategori rendah, hal ini berarti para siswa tidak terlambat dalam mengumpulkan tugas, tidak menghabiskan waktu luang secara berlebihan, serta tidak melakukan kegiatan yang tidak penting.
3. Siswa kelas XI IPS SMA Katolik Sint Carolus Kupang tahun pelajaran 2023/2024 dalam aspek kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual berada pada kategori rendah. Ini berarti para siswa dapat mengerjakan tugas akademik sesuai dengan waktu yang sudah

direncanakan sebelumnya, serta tidak membuat rencana yang susah untuk diselesaikan

4. Siswa kelas XI IPS SMA Katolik Sint Carolus Kupang tahun pelajaran 2023/2024 dalam aspek melakukan aktivitas yang menyenangkan termasuk kategori rendah. Hal ini berarti para siswa jarang untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan dibandingkan dengan mengerjakan tugas utama, atau jarang mengenyampingkan tugas utama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana yang telah diuraikan maka peneliti mengajukan saran kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku penanggung jawab sekolah, diharapkan untuk memfasilitasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa yang mengalami masalah, khususnya masalah prokrastinasi akademik.

2. Guru BK

Guru BK hendaknya meningkatkan kerjasama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran untuk mendapatkan informasi tentang siswa yang mengalami masalah prokrastinasi akademik agar ditindaklanjuti dalam layanan bimbingan belajar.

3. Siswa

Siswa diharapkan untuk terlibat aktif dalam kegiatan layanan bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling agar tetap mempertahankan kondisi prokrastinasi akademik yang saat ini berada pada kategori rendah.